



Pengaruh Investasi, Wisatawan Asing, Dan Ekspor Terhadap Pdrb Di Provinsi Sumatera Utara

Gresia Septina Sitohang¹, Jeane Alisyia², Theresia Sihombing³, Frandika Situmorang⁴, Jonatan Marbun⁵, Nasrullah Hidayat⁶, Armin Rahmansyah Nasution⁷

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Negeri Medan

Abstract

Received: 05 September 2025
Revised: 17 September 2025
Accepted: 28 September 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, wisatawan asing, dan ekspor terhadap perekonomian pdrb di provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa time series tahun 2001 – 2023. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, wisman dan ekspor berpengaruh signifikan sebesar 87.7% terhadap pdrb di provinsi Sumatera Utara.

Keywords: *Investasi, Wisatawan Mancanegara, Ekspor, PDRB*

(*) Corresponding Author: jeanealisya@gmail.com

How to Cite: Sitohang, G., Alisyia, J., Sihombing, T., Situmorang, F., Marbun, J., Hidayat, N., & Nasution, A. (2025). Pengaruh Investasi, Wisatawan Asing, Dan Ekspor Terhadap Pdrb Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10.B), 61-68. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13002>.

INTRODUCTION

Dalam beberapa dekade terakhir, telah terjadi perubahan besar pada perekonomian global. Kawasan Asia Pasifik dan negara-negara berkembang lainnya mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, sehingga telah mengubah lanskap bisnis global. Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan ukuran penting untuk mengevaluasi kesejahteraan dan kemajuan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk kesejahteraan secara keseluruhan, prospek lapangan kerja, dan tingkat pendapatan. Salah satu metrik yang paling banyak digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah produk domestik regional bruto (PDRB).

Produk domestik bruto merupakan nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara negara tersebut dan negara asing (M.si, 2018). Tingkat pertumbuhan PDRB yang tinggi merupakan tanda kuatnya aktivitas ekonomi dan peningkatan produksi. Hal ini biasanya disertai dengan peningkatan tingkat pendapatan, lapangan kerja, dan tingkat kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Namun, perkembangan ekonomi yang pesat tidak selalu menunjukkan distribusi pendapatan yang merata atau peningkatan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.

PDRB memiliki peran penting dan signifikan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan karena dapat menjadi landasan untuk menciptakan strategi ekonomi. Pemerintah dapat membuat rencana

untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi dengan mengetahui komponen PDRB dan variable lain yang mempengaruhinya.

Ekspor, wisman, dan investasi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Ketiga faktor ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap PDRB suatu negara dan secara langsung atau tidak langsung bertanggung jawab untuk mendorong perekonomian negara tersebut. Investasi mempunyai peranan yang besar dalam pembangunan perekonomian suatu bangsa. Baik investor domestik maupun asing dipersilakan. Penanaman modal asing sering kali berbentuk penanaman modal asing langsung (FDI), sedangkan penanaman modal dalam negeri terdiri dari penanaman modal pemerintah dan swasta. Produk domestik bruto (PDRB) suatu negara mendapat manfaat besar dari investasi. Pertama, investasi dapat meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi, sehingga akan meningkatkan output dan pendapatan negara. Kedua, investasi berpotensi meningkatkan pendapatan, menurunkan pengangguran, dan menciptakan lapangan kerja baru. Ketiga, investasi dapat mendorong pertumbuhan sektor ekonomi tertentu, termasuk sektor infrastruktur dan industri, yang pada akhirnya akan memacu ekspansi perekonomian secara keseluruhan.

Wisatawan mancanegara (wisman) merupakan sumber pendapatan yang penting bagi banyak negara, terutama bagi negara-negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Kedatangan wisman dapat meningkatkan PDRBHK suatu negara melalui beberapa mekanisme. Pertama, wisman menyumbang pendapatan langsung melalui pengeluaran mereka selama berada di negara yang dikunjungi, termasuk pengeluaran untuk akomodasi, makanan, transportasi, dan belanja. Pendapatan ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan-perusahaan lokal dan meningkatkan kegiatan ekonomi lokal secara keseluruhan. Kedua, kedatangan wisman juga dapat memicu investasi dalam sektor pariwisata dan infrastruktur terkait, yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Ekspor memiliki peran yang penting dalam meningkatkan PDRBHK suatu negara dengan membuka akses pasar baru, meningkatkan pendapatan negara melalui penerimaan devisa, serta meningkatkan daya saing dan efisiensi industri dalam negeri. Peningkatan ekspor dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap PDRBHK suatu negara. Pertama, ekspor meningkatkan pendapatan negara melalui penerimaan devisa, yang dapat digunakan untuk membiayai impor barang dan jasa yang diperlukan untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Kedua, ekspor membuka akses pasar baru bagi produk-produk dalam negeri, meningkatkan daya saing produk domestik, dan memperluas pangsa pasar bagi produsen domestik. Ketiga, ekspor juga dapat memicu pertumbuhan industri-industri terkait dan menciptakan lapangan kerja baru. Namun, terdapat beberapa risiko yang terkait dengan ketergantungan terhadap ekspor sebagai sumber utama pendapatan. Salah satunya adalah risiko fluktuasi harga dan permintaan pasar internasional, yang dapat mempengaruhi pendapatan ekspor negara secara signifikan.

METHODS

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pemeriksaan data numerik, yaitu data yang berbentuk angka-angka dan diolah dengan menggunakan teknik statistik tertentu. Data sekunder yang digunakan berupa time series tahun 2001–2023 diperoleh dari BPS Provinsi Sumatera Utara. Dengan menggunakan program E-views 12, regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda merupakan jenis regresi yang diagram hubungan liniernya tetap ditampilkan meskipun variabel terikat (Y) dihubungkan oleh dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X1, X2, X3, Xn).

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = PDRBHK

X1 = Investasi

X2 = Wisman

X3 = Ekspor

Ada beberapa bentuk uji yang digunakan, yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi (R²).

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan investasi terhadap PDRBHK di provinsi sumatera utara

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan wisatawan asing terhadap PDRBHK di provinsi sumatera utara

H3 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspor terhadap PDRBHK di provinsi sumatera utara

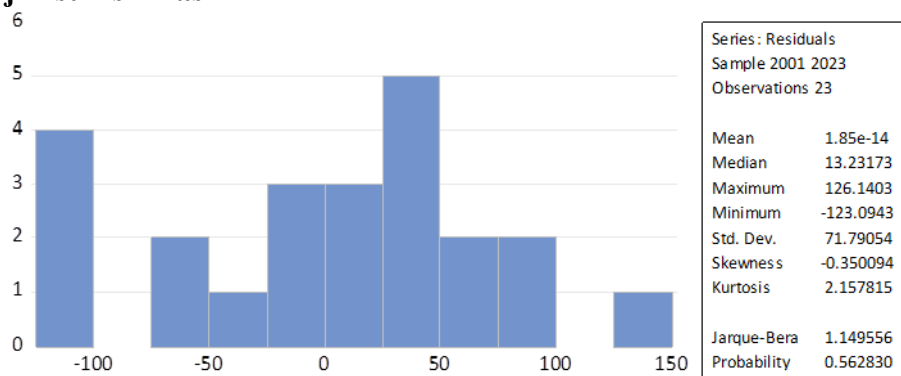
RESULTS & DISCUSSION

Results

Analisis Data

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian dipakai untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X1(Investasi), X2(Wisatawan Asing), dan X3(Ekspor) terhadap Y(PDRBHK).

A. Uji Asumsi Klasik



Diketahui nilai Probability Jaque-Bera sebesar $0.562830 > 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal (Ho diterima).

B. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.846730	Prob. F(2,17)	0.1880
Obs*R-squared	4.105141	Prob. Chi-Square(2)	0.1284

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 03/25/24 Time: 08:35
Sample: 2001 2023
Included observations: 23
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.10404	49.43354	-0.204397	0.8405
X1 INVESTASI	-0.000695	0.002281	-0.304694	0.7643
X2 WISMAN	0.000121	0.000224	0.539260	0.5967
X3 EKSPOR	-1.16E-05	0.000584	-0.019933	0.9843
RESID(-1)	0.463727	0.246390	1.882085	0.0771
RESID(-2)	-0.008539	0.293665	-0.029078	0.9771
R-squared	0.178484	Mean dependent var	1.85E-14	
Adjusted R-squared	-0.063138	S.D. dependent var	71.79054	
S.E. of regression	74.02220	Akaike info criterion	11.66607	
Sum squared resid	93147.86	Schwarz criterion	11.96228	
Log likelihood	-128.1598	Hannan-Quinn criter.	11.74056	
F-statistic	0.738692	Durbin-Watson stat	1.988673	
Prob(F-statistic)	0.604858			

Diketahui nilai Prob Chi-Square sebesar $0.1284 > 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi (Ho diterima).

C. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/25/24 Time: 08:39
Sample: 2001 2023
Included observations: 23

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2629.328	10.13372	NA
X1 INVESTASI	5.09E-06	7.252837	3.207981
X2 WISMAN	4.67E-08	6.150042	1.016118
X3 EKSPOR	3.71E-07	15.92082	3.205656

Diketahui nilai VIF variable independent < 10.00 maka bias disimpulkan bahwa asumsi uji mulltikolinearitas sudah terpenuhi atau sudah lolos uji multikolinearitas (Ho diterima)..

D. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Harvey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.259426	Prob. F(3,19)	0.1145
Obs*R-squared	6.047742	Prob. Chi-Square(3)	0.1093
Scaled explained SS	4.121035	Prob. Chi-Square(3)	0.2487

Test Equation:
Dependent Variable: LRESID2
Method: Least Squares
Date: 03/25/24 Time: 08:38
Sample: 2001 2023
Included observations: 23

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.022125	1.149738	5.237822	0.0000
X1 INVESTASI	-6.83E-06	5.06E-05	-0.135090	0.8940
X2 WISMAN	-2.84E-06	4.84E-06	-0.585407	0.5652
X3 EKSPOR	2.14E-05	1.37E-05	1.565322	0.1340

R-squared	0.262945	Mean dependent var	7.460877
Adjusted R-squared	0.146568	S.D. dependent var	1.874969
S.E. of regression	1.732122	Akaike info criterion	4.093342
Sum squared resid	57.00466	Schwarz criterion	4.290819
Log likelihood	-43.07343	Hannan-Quinn criter.	4.143007
F-statistic	2.259426	Durbin-Watson stat	1.577734
Prob(F-statistic)	0.114457		

Diketahui nilai probability Chi Squared sebesar $0.1093 > 0.05$ maka bias disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau sudah lolos uji (H_0 diterima).

E. Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 03/25/24 Time: 08:18
Sample: 2001 2023
Included observations: 23

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42.29788	51.27697	-0.824890	0.4197
X1 INVESTASI	0.008168	0.002256	3.620562	0.0018
X2 WISMAN	0.000388	0.000216	1.796464	0.0883
X3 EKSPOR	0.001818	0.000609	2.984630	0.0076

R-squared	0.877833	Mean dependent var	311.9907
Adjusted R-squared	0.858543	S.D. dependent var	205.3948
S.E. of regression	77.25058	Akaike info criterion	11.68876
Sum squared resid	113385.4	Schwarz criterion	11.88623
Log likelihood	-130.4207	Hannan-Quinn criter.	11.73842
F-statistic	45.50808	Durbin-Watson stat	1.209298
Prob(F-statistic)	0.000000		

$$Y = -42.29788 + 0.008168 X1 + 0.000388 X2 + 0.001818 X3 + e$$

1. Konstanta sebesar -42.29788, artinya jika investasi, wisman dan ekspor adalah 0, maka pdrbhk di provinsi Sumatera Utara adalah sebesar -42.29788 Milyar.
2. Koefisien regresi investasi sebesar 0.008168 artinya jika investasi meningkat sebesar 1 Milyar, maka pdrbhk di provinsi Sumatera Utara meningkat sebesar 8.168 Milyar
3. Koefisien regresi wisman sebesar 0.000388, artinya jika wisman meningkat sebanyak 1 jiwa maka pdrbhk di provinsi Sumatera Utara meningkat sebesar 388 Milyar

4. Koefisien regresi ekspor sebesar 0.001818, artinya jika ekspor meningkat sebesar 1 Milyar maka pdrbhk di provinsi Sumatera Utara akan meningkat sebesar 1.818 Milyar

- **Uji Hipotesis Parsial:**

1. Pengaruh investasi terhadap PDRBHK

Ho : tidak terdapat pengaruh investasi terhadap pdrbhk di prov Sumut

Ha : terdapat pengaruh positif dan signifikan investasi terhadap pdrbhk di prov Sumut

Kriteria : Jika t hitung $>$ t table atau $<$ prob 0.05 maka Ha diterima

Kesimpulan: Nilai t hitung sebesar 3.620 dan prob 0.00 $<$ dari 0.05 maka artinya Ha diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan investasi terhadap pdrbhk di Prov Sumut.

2. Pengaruh wisman terhadap PDRBHK

Ho : tidak terdapat pengaruh wisman terhadap pdrbhk di prov Sumut

Ha : terdapat pengaruh positif dan signifikan wisman terhadap pdrbhk di prov Sumut

Kriteria: Jika t hitung $>$ t table atau $<$ prob 0.05 maka Ha diterima.

Kesimpulan: Nilai t hitung sebesar 1.796 dan prob 0.08 $>$ dari 0.05 maka artinya Ho diterima, tidak terdapat pengaruh signifikan wisman terhadap pdrbhk di Prov Sumut.

- **Uji Hipotesis Simultan**

Nilai t hitung sebesar 45.50 dan prob 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka Ha diterima artinya terdapat pengaruh signifikan investasi, wisman dan ekspor terhadap pdrbhk di prov Sumut.

- **Nilai Koefisien Determinasi**

Nilai R Squared sebesar 0.8778 artinya variable investasi, wisman dan ekspor memberikan kontribusi terhadap pdrbhk di prov Sumut sebesar 87.78 persen sedangkan sisanya 12.22 persen dipengaruhi oleh variable lain.

PEMBAHASAN

1. Hasil uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa investasi, wisman, dan ekspor berpengaruh signifikan terhadap pdrbhk di provinsi Sumatera Utara dan berkontribusi sebesar 87.78%. Artinya variabel – variabel tersebut bekerja bersama – sama dalam membentuk tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera Utara.
2. Secara parsial, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pdrbhk di provinsi Sumatera Utara.
3. Secara parsial wisman berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pdrbhk di provinsi Sumatera Utara.
4. Secara parsial ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pdrbhk di provinsi Sumatera Utara.

CONCLUSION

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi, wisatawan asing (wisman), dan ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2001-2023. Menggunakan metode analisis regresi

linier berganda, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting: Secara simultan, ketiga variabel independen (investasi, wisatawan asing, dan ekspor) berpengaruh signifikan terhadap PDRB Provinsi Sumatera Utara, dengan kontribusi sebesar 87,78% terhadap variasi PDRB. Secara parsial, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, dimana setiap kenaikan investasi sebesar 1 Milyar akan meningkatkan PDRB sebesar 8,168 Milyar. Wisatawan asing (wisman) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB Provinsi Sumatera Utara. Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, dimana setiap kenaikan ekspor sebesar 1 Milyar akan meningkatkan PDRB sebesar 1,818 Milyar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dan ekspor merupakan variabel yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara, sementara wisatawan asing belum memberikan dampak yang signifikan. Penelitian ini menyarankan pentingnya fokus pada pengembangan investasi dan ekspor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional di Sumatera Utara..

REFERENCES

- Aji, H. N. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pdrb Di Provinsi Jawa Tengah. Skripsi.
- Darfarezky, M. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pdrb Kota Palembang. Skripsi Ekonomi.
- Juliyanti, P. S. (2020). Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia Periode 2015-2018.
- Larasati, I. S. (2018). Pengaruh Inflasi, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb. Skripsi.
- Rosmalia, J. (2014). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Dan Pad Kota Balikpapan. Ekonomika-Bisnis.
- Salim, M. (N.D.). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Provinsi Papua.
- Agustina, S., et al. (2023). Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jumek: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(1): 113-126.
- Faisal, et al. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kentang pada PT Bumi Sari Lestari Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *JEPA: Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(3): 714-722.
- Fitriiii, A., et al. (2019). Peramalan Jumlah Wisatawan Mancanegara Menggunakan Model ARMA. *Jurnal Statistika*, 7(1): 14-19.
- Hidayati, Amalia Nuril. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2): 227-242.
- Latifudin, A. (2022). Peramalan Jumlah Pengunjung Wisatawan Mancanegara Menggunakan Metode Fuzzy Time Series di Jawa Timur. *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*, 8(2): 43-48.
- Munanda, R., & Amar S. (2019). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-rata Pengeluaran, dan Tingkat Hunian Hotel terhadap Pendapatan Indonesia pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(1): 37-8.
- Ramadhani, A.P., et al. (2022). Investasi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi dan Ekonomi Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(12): 1579-1589.

- Salim, Mursalam. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Provinsi Papua. *Jurnal Future*.
- Sulistiawati, Rini. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(1): 29-50.